

ABSTRAK

KELENGKAPAN STATUS DAN KEPATUHAN JADWAL IMUNISASI CAMPAK BERPENGARUH DENGAN KEJADIAN CAMPAK PADA BALITA DI WILAYAH SURABAYA UTARA

Oleh : Ika Sari Dimayanti

Kejadian 5 kasus Campak terlaporkan di Dinas Kesehatan Kota Surabaya pada tahun 2021. Kasus campak di kota Surabaya mengalami peningkatan secara signifikan pada tahun 2022 berjumlah 93 kasus campak yang terlaporkan pada bagian surveilens Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Dari data yang terlaporkan sebagai kasus campak ditemukan bahwa masih ada yang belum terimunisasi campak sejumlah 56 dari kasus campak (60,21%) Jenis penelitian ini adalah *analitik observasional* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 200 suspek Campak di wilayah Surabaya utara, Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 133 responden. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data adalah data sekunder periode Januari sampai dengan September 2023. Analisis penelitian menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai signifikansi kurang dari $\alpha = 0,05$. Penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kelengkapan status imunisasi Campak dengan kejadian Campak di wilayah Surabaya utara (*p-Value* 0,022) dan kepatuhan jadwal imunisasi Campak dengan kejadian Campak di wilayah Surabaya utara (*p-Value* 0,008). Pada penelitian ini disimpulkan bahwa kelengkapan status imunisasi Campak dan kepatuhan jadwal imunisasi Campak berhubungan dengan kejadian Campak, yaitu semakin lengkap status imunisasi dan kepatuhan jadwal imunisasinya maka semakin rendah kejadian Campak. Disarankan pada peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian tentang interval imunisasi Campak terakhir berhubungan dengan kejadian Campak.

Kata kunci : *Kelengkapan Status Imunisasi, Kepatuhan Jadwal, Kejadian Campak*

ABSTRACT

COMPLETENESS OF STATUS AND SCHEDULE COMPLIANCE MEASLES IMMUNIZATION AFFECTS THE INCIDENCE OF MEASLES IN TODDLERS IN THE NORTH SURABAYA REGION

By : Ika Sari Dimayanti

The incidence of 5 cases of Measles was reported at the Surabaya City Health Office in 2021. Measles cases in Surabaya have increased significantly in 2022, amounting to 93 measles cases reported in the surveillance section of the Surabaya City Health Office. From the data reported as measles cases, it was found that there were still 56 measles immunized cases (60.21%). This type of research was *observational analytic* with a cross-sectional *research design*. The total population was 200 measles suspects in the northern Surabaya area, and the sampling technique was *simple random sampling*, with a total sample of 133 respondents. The instruments used in data collection are secondary data from January to September 2023. The research analysis used the *Chi-Square* test with a significance value of less than α 0.05. This study showed a significant relationship between the completeness of Measles immunization status with the incidence of Measles in the northern Surabaya region (*p*-value 0.022) and the compliance of the Measles *immunization schedule with the incidence of Measles in the northern Surabaya region* (*p*-value 0.008). Based on the result, it was concluded that the completeness of Measles immunization status and compliance with the Measles immunization schedule are related to the incidence of Measles; namely, the more complete the immunization status and immunization schedule compliance, the lower the incidence of Measles. It is recommended that future researchers continue research on the last measles immunization interval associated with measles incidence.

Keywords: *Completeness of Immunization Status, Schedule Adherence, Measles Incidence*